



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024

DINAS PERHUBUNGAN
KOTA SALATIGA

DINAS PERHUBUNGAN KOTA SALATIGA

📍 JALAN MAGERSARI NO 166, TEGALREJO, ARGOMULYO, SALATIGA

🌐 <http://dishub.salatiga.go.id>

☎ (0298) 326766

**Srir Astu
Swasti
Prajabhyah**

KESELAMATAN JALAN
TANGGUNG JAWAB
KITA SEMUA



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan ke Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Berkuasa atas Segala Hal, yang telah memberikan pertolongan-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kota Salatiga tahun 2024 dapat diselesaikan.

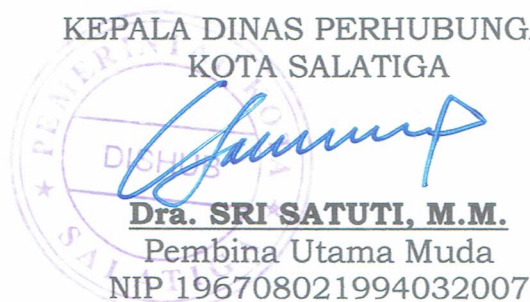
LKjIP ini merupakan bentuk akuntabilitas, pertanggungjawaban Dinas Perhubungan Kota Salatiga atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Perhubungan Kota Salatiga atas penggunaan anggaran pada tahun 2024. Berisi informasi, serta hasil analisis atas capaian kinerja tahun 2024, yang merupakan upaya perbaikan Dinas Perhubungan Kota Salatiga dalam meningkatkan kinerjanya serta sebuah upaya untuk mewujudkan *Good Government* dan *Good Governance*.

LKjIP juga merupakan bentuk nyata dan komitmen Dinas Perhubungan Kota Salatiga dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan kerja samanya dalam penyusunan LKjIP Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024 ini. Semoga dokumen ini bermanfaat, dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak yang berkepentingan, khususnya dalam upaya kinerja Dinas Perhubungan Kota Salatiga meningkatkn pelayanan pada urusan perhubungan di masa mendatang demi Kota Salatiga yang BEDA, dan lebih baik.

Salatiga, 17 Maret 2025

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KOTA SALATIGA



Dra. SRI SATUTI, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP 196708021994032007

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024 adalah informasi tentang capaian target kinerja beserta analisis atas keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai sasaran yang ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya. LKjIP Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Salatiga tahun 2024 yang merupakan tahun kedua dari periode Renstra Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2023-2026.

Renstra Dinas Perhubungan Kota Salatiga merupakan suatu rencana jangka menengah, yang berisi tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif.

Tujuan Renstra Dinas Perhubungan

Tujuan yang akan dicapai Dinas Perhubungan Tahun 2023-2026 Kota Salatiga adalah:

“Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan”

Sasaran Renstra Dinas Perhubungan

sasaran yang akan dicapai Dinas Perhubungan Kota Salatiga selama kurun waktu 2023 – 2026 adalah sebagai berikut:

“Meningkatnya Keselamatan, Ketertiban, Kelancaran, dan Keamanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan”

Pencapaian atas tujuan dan sasaran rencana strategis Dinas Perhubungan Kota Salatiga diukur indikator tujuan dan sasaran.

A. Indikator Tujuan

1. Rasio Konektivitas Kota

Rasio konektivitas kota adalah persentase antara jumlah trayek yang dilayani dikali bobot trayek dibagi dengan jumlah kebutuhan trayek. Tingkat capaian rasio konektivitas kota pada tahun 2024 adalah sebesar 123,94%. Dari target 0,71% yang telah ditetapkan, terealisasi sebesar 0,88%. Ketercapaian ini dipengaruhi oleh faktor jumlah trayek yang dilayani sudah mendekati jumlah kebutuhan trayek.

2. Kinerja Lalu Lintas Kota

Kinerja lalu lintas kota adalah V/C rasio ruas jalan dibagi jumlah jalan yang disurvei. V/C rasio merupakan perbandingan antara volume lalu lintas dibagi kapasitas jalan. Merupakan indikator negatif, semakin kecil nilainya, maka semakin baik. Tingkat capaian kinerja lalu lintas kota pada tahun 2024 adalah sebesar 122,50% berdasarkan atas realisasi sebesar 0,31 dari target yang ditetapkan sebesar 0,4. Capaian yang melebihi target ini dipengaruhi oleh berhasilnya usaha manajemen rekayasa lalu lintas serta ketersediaan angkutan umum yang masih digunakan oleh masyarakat Kota Salatiga.

B. Indikator Sasaran:

1. Rasio Izin Trayek

Rasio izin trayek merupakan jumlah izin yang dikeluarkan dibagi jumlah penduduk. Tingkat capaian rasio izin trayek pada tahun 2024 adalah sebesar 96,52%. Dari target 24,37%, terealisasi 23,52%. Tidak terpenuhinya target capaian ini disebabkan jumlah penduduk yang bertambah, kurangnya minat masyarakat menggunakan angkota yang disebabkan kualitas pelayanan angkutan umum yang belum baik, meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi dan maraknya angkutan berbasis online di Kota Salatiga.

2. Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan

Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan merupakan panjang jalan dibagi jumlah kendaraan. Tingkat capaian pada tahun 2024 adalah sebesar 78,61%. Dari target 24,79%, terealisasi 19,49%. Rendahnya realisasi ini disebabkan panjang jalan yang tetap, sedangkan jumlah kendaraan tiap tahun mengalami kenaikan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, pelayanan angkutan umum yang belum dapat mengimbangi jumlah penduduk dengan segala kebutuhan pemenuhan atas pergerakan orang, barang dan jasa, serta kehadiran angkutan berbasis online.

3. Persentase kepemilikan KIR Angkutan Umum

Persentase jumlah angkutan yang melakukan uji KIR dibanding jumlah angkutan umum. Tingkat capaian rasio izin trayek pada tahun 2024 adalah sebesar 92%. Dari target 82%, terealisasi 75,44%. Kendala atas tidak tercapainya target tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran akan kepatuhan para pengusaha angkutan umum tentang pentingnya pengujian kendaraan bermotor, masih kurangnya pengawasan, pengendalian, dan penindakan pelanggaran. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan

penindakan pelanggaran, belum adanya reward and punishment, serta Belum adanya sistem manajemen keselamatan angkutan umum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi Perangkat Daerah.....	2
D. Sumber Daya Perangkat Daerah.....	4
E. Isu Strategis.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
A. Rencana Strategis	12
B. Program dan Kegiatan.....	13
C. Ikhtisar Penetapan Kinerja	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	19
B. Realisasi Anggaran.....	40
BAB IV P E N U T U P	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dokumen Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024 merupakan pertanggungjawaban kinerja Dinas Perhubungan kepada seluruh *stakeholder*, dan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Berdasarkan Inmendagri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah bagi daerah dengan masa jabatan kepala daerah berakhir pada tahun 2022, maka penentuan tujuan dan sasaran disusun dengan mengacu kepada Misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Salatiga Tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Keterkaitan arah kebijakan, misi, tujuan dan sasaran RPJPD dan RPJMD adalah sebagai berikut:

- Arah : Mewujudkan Pemulihan Ekonomi Kerakyatan melalui kebijakan Pelayanan Infrastruktur, Penanganan Stunting dan Penanggulangan Kemiskinan
- Misi 5 RPJPD : Mewujudkan penataan pembangunan yang berwawasan lingkungan
- Misi 4 RPJMD : Meningkatkan kualitas penataan ruang dan infrastruktur perkotaan yang berwawasan lingkungan

Dalam masa peralihan (teknokratik) 2023-2026, Dinas Perhubungan kota Salatiga mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

- Tujuan : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dalam mendukung pembangunan berkelanjutan
- Indikator : a. Rasio konektivitas
b. Kinerja lalu lintas kota
- Sasaran : Meningkatnya keselamatan, ketertiban, kelancaran, dan keamanan lalu lintas dan angkutan jalan
- Indikator : a. Rasio izin trayek
b. Persentase kepemilikan KIR angkutan umum
c. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan

Keberhasilan pencapaian target kinerja di sektor Perhubungan tentunya akan berkorelasi positif dengan keberhasilan pencapaian target kinerja kota. Dengan demikian, penyelenggaraan urusan perhubungan yang akuntabel dengan target kinerja yang terukur dan harmonis dengan target kinerja kota, akan memberikan dukungan terhadap pencapaian pembangunan Kota Salatiga.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan, Dinas Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang perhubungan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang perhubungan, menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan bidang perhubungan;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang perhubungan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perhubungan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan lingkup tugasnya.

C. Struktur Organisasi Perangkat Daerah

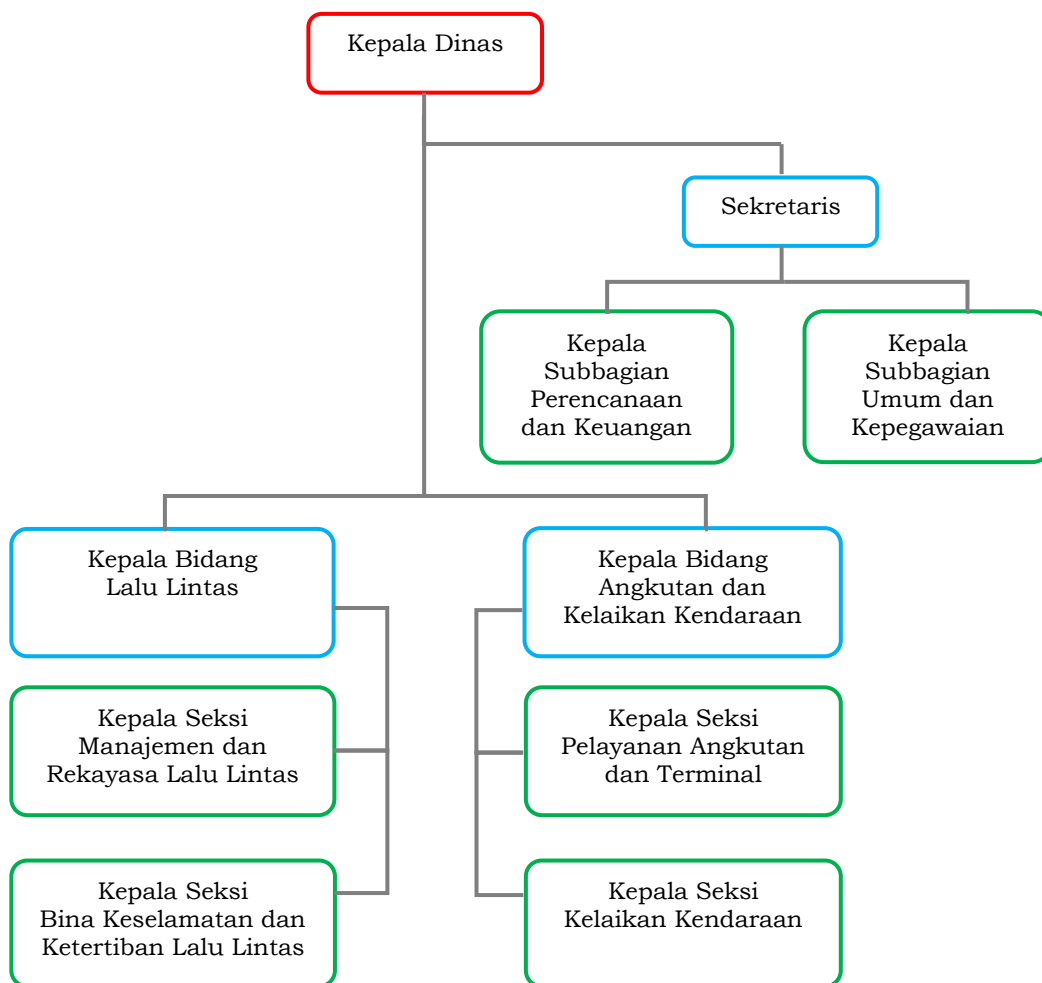
Struktur Organisasi Dinas Perhubungan dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Salatiga Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan. Dinas Perhubungan mempunyai Susunan organisasi Dinas terdiri atas:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, yang membawahi:
 - a. Subbagian Perencanaan dan Keuangan; dan
 - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Lalu Lintas, yang membawahi:
 - a. Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas; dan
 - b. Seksi Bina Keselamatan dan Ketertiban Lalu Lintas.
4. Bidang Angkutan dan Kelaikan Kendaraan, yang membawahi:

- a. Seksi Pelayanan Angkutan dan Terminal; dan
- b. Seksi Kelaikan Kendaraan.

Dinas Perhubungan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, dan membawahi Subbagian. Subbagian masing-masing dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan membawahi Seksi. Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang.

Berikut ini adalah garis koordinasi Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi:



D. Sumber Daya Perangkat Daerah

Sumber Daya pada Dinas Perhubungan Kota Salatiga terdiri dari sumber daya manusia dan sumber daya lainnya antara lain peralatan/perlengkapan/aset.

1. Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia yang ada di Dinas Perhubungan Kota Salatiga sebanyak 58 pegawai yang terdiri dari 36 PNS, 22 orang tenaga harian. Tenaga harian terdiri dari 1 tenaga kontrak yang diangkat wali kota, 2 orang tenaga ahli PKB, 2 orang tenaga ahli LLAJ, 13 orang tenaga Administrasi, 1 orang tenaga penjaga malam, dan 2 orang tenaga kebersihan. Adapun spesifikasi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, dan golongan ruang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Pegawai Dinas Perhubungan Tahun 2024
berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Kategori		Jumlah	Persentase
		PNS	Non PNS		
1	SD Sederajat	-	-	-	0%
2	SMP Sederajat	-	-	-	0%
3	SMA Sederajat	5	10	15	25%
4	D2	5	1	6	10%
5	D3	9	2	11	18%
6	D4/S1	15	9	24	40%
7	S2	4	-	4	7%
Jumlah		38	22	60	100%

Tabel 1.2
Data Pegawai Dinas Perhubungan Tahun 2024
berdasarkan Golongan Ruang

No.	Golongan	Jumlah	Persentase
1	Golongan I	-	-
2	Golongan II	12	32%
3	Golongan III	22	58%
4	Golongan IV	4	11%
Jumlah		38	100%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa kondisi pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Salatiga sebanyak 40%

pegawai merupakan lulusan D4/S1, dan 58% merupakan golongan III.

2. Sumber Daya Lainnya

Sumber daya lainnya yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan guna mendukung kinerja pelayanan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Data Sarana dan Prasarana
Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024

No.	Sarana Prasarana	Satuan	Kondisi		Jumlah
			Baik	Rusak	
1	Gedung Kantor	Unit	8	-	8
2	Mobil Dinas	Unit	8	2	10
3	Sepeda Motor Dinas	Unit	29	-	29
4	Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor	Unit	13	-	13
5	Rambu Rambu Lalu Lintas	Unit	5.991	-	5.991
6	Lemari	Unit	94	-	94
7	Meja	Unit	53	-	53
8	Kursi	Unit	117	-	117
9	Komputer	Unit	39	-	39

Sumber: Laporan Barang Milik Daerah (BMD) Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024

Dalam menjalankan pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor, Dinas Perhubungan Kota Salatiga selaku penyelenggara pengujian berkala kendaraan bermotor diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan, salah satunya adalah adanya fasilitas uji berkala kendaraan bermotor yang terdiri dari peralatan utama dan peralatan penunjang.

Tabel 1.4
Data Peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor pada
Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024

No.	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
A	PERALATAN UTAMA						
1	Alat uji emisis gas buang	√	-	√	-	√	-
2	Alat uji ketebalan asap gas buang (smoke tester)	√	-	√	-	√	-
3	Alat uji kebisingan suara klakson dan atau knalpot	√	-	√	-	√	-
4	Alat uji rem	√	-	√	-	√	-

No.	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
5	Alat uji lampu	√	-	√	-	√	-
6	Alat uji kincup roda depan	√	-	√	-	√	-
7	Alat uji penunjuk kecepatan	√	-	√	-	√	-
8	Alat pengukur kedalaman alur ban	√	-	√	-	√	-
9	Alat pengukur berat	√	-	√	-	√	-
10	Alat pengukur dimensi	√	-	√	-	√	-
11	Alat uji daya tembus cahaya pada kaca	√	-	√	-	√	-
B PERALATAN PENUNJANG							
1	Kompresor udara	√	-	√	-	√	-
2	Generator set	√	-	√	-	√	-
3	Peralatan bantu						
	a. Palu	√	-	√	-	√	-
	b. Senter	-	√	-	-	-	-
	c. Alat bantu uji dimensi	√	-	√	-	√	-
	d. Alat untuk pengambilan foto berwarna kendaraan wajib uji	√	-	√	-	√	-
	e. Alat untuk mengisi, membaca, mengubah, dan menghapus hasil uji pada kartu uji	√	-	√	-	√	-
	f. Toolkit	√	-	√	-	√	-

Sumber: Laporan Barang Milik Daerah (BMD) Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024

Tabel 1.5
Data Angkutan Perkotaan Kota Salatiga Tahun 2024

No	Trayek	Jalur	Jarak (Km)	Jumlah Armada
1	Tamansari-Karangrejo-PP	1	7	44
2	Tamansari-Modangan-PP	2	5	83
3	Tamansari-Kauman Kidul-PP	3	4	32
4	Tamansari-Kali Bening-PP	4	4	16
5	Tamansari-Isep isep-Cengek-PP	5	6	50
6	Tamansari-Noborejo-PP	6	7	71
7	Tamansari-Tegalrejo-PP	7	7	20
8	Tamansari-Ngawen-PP	8	4	25
9	Tamansari-Grogol-PP	9	4	20
10	Tamansari-RSU-Isep isep-PP	10	5	21
11	Tamansari-Karang Alit-Perum Warak-PP	11	4	16
12	Tamansari-Bugel-Sembir-PP	12	3	15
13	Tamansari-Canden-Butuh-PP	13	NA	10
14	Tamansari-Banyu Putih-Grogol-PP	14	5	9
15	Tamansari-Candiwesi-Bugel-PP	15	NA	10
16	Tamansari-Randuacir-PP	16	7	16

No	Trayek	Jalur	Jarak (Km)	Jumlah Armada
17	Tamansari-Gamol-PP	17	5	10
Jumlah				468

Sumber: SK Wali Kota Salatiga Nomor 551.2/249/2005

Dari Jalur trayek di Salatiga ada 17 trayek yang disediakan, namun hanya 15 trayek yang terlayani. Dua trayek yang tidak aktif melayani yaitu jalur 13 dan jalur 15.

Tabel 1.6
Data Angkutan Pedesaan Kota Salatiga Tahun 2024

No.	Trayek	Jarak(Km)	Jumlah Armada
1	Salatiga – Bringin – Tempuran – Kedungjati - PP	25	18
2	Salatiga – Bringin – Krasak - PP	20	19
3	Salatiga – Banyubiru – Ambarawa - PP	19	9
4	Salatiga – Bawen – Ungaran - PP	28	45
5	Salatiga – Kopeng - PP	16	29
6	Salatiga – Sruwen - PP	13	17
Jumlah			137

Salatiga merupakan wilayah yang sangat strategis yang dikelilingi oleh Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang. Hal ini menyebabkan Kota Salatiga menjadi penyangga (*buffer*) bagi daerah tersebut pada sektor pendidikan dan perdagangan dalam kemudahan mobilitas orang dan barang.

Tabel 1.7
Data Fasilitas Terminal Tamansari

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
A. FASILITAS UTAMA							
1	Jalur keberangkatan kendaraan umum	√	-	√	-	√	-
2	Jalur kedatangan kendaraan umum	√	-	√	-	√	-
3	Tempat parkir kendaraan umum selama menunggu keberangkatan	-	√	-	-	-	-
4	Tempat parkir kendaraan pengantar/taksi	-	√	-	-	-	-
5	Perlengkapan jalan	√	-	√	-	√	-
6	Media informasi	√	-	-	√	√	-
7	Fasilitas istirahat awak kendaraan	-	√	-	-	-	-

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
8	Fasilitas pengawasan keselamatan	√	-	√	-	-	-
9	Jalur kedatangan penumpang	-	√	-	-	-	-
10	Ruang tunggu keberangkatan (<i>boarding</i>)	-	√	-	-	-	-
11	Pusat informasi (<i>Information Centre</i>)	√	-	√	-	√	-
12	Papan perambuan dalam terminal (<i>Signage</i>)	√	-	√	-	√	-
13	Papan Pengumuman	-	√	-	-	-	-
14	Tempat berkumpul darurat (<i>Assembly Point</i>)	√	-	√	-	√	-
15	Ruang tunggu penumpang pengantar, dan/atau penjemput	-	√	-	-	-	-
16	Rambu dan Papan Informasi	√	-	√	-	√	-
17	Bangunan kantor terminal	√	-	-	√	√	-
18	Jalur evakuasi bencana alam terminal	-	√	-	-	-	-
B. FASILITAS PENUNJANG							
19	Kios/kantin	√	-	√	-	√	-
20	Ruangan informasi dan pengaduan	√	-	-	√	√	-
21	Taman	√	-	√	-	√	-
22	Fasilitas penyandang cacat, dan ibu hamil dan atau menyusui	-	√	-	-	-	-
23	Fasilitas pelayanan keamanan (pos keamanan)	√	-	-	√	√	-
24	Fasilitas <i>ramp check</i>	-	√	-	-	-	-
25	Fasilitas pengendapan kendaraan	-	√	-	-	-	-
26	Fasilitas peribadatan	√	-	-	-	-	-
27	Fasilitas kesehatan	-	√	-	-	-	-
28	Alat pemadam kebakaran	-	√	-	-	-	-
C. FASILITAS UMUM							
29	Toilet	√	-	-	√	√	-
30	Fasilitas kebersihan, perawatan terminal dan janitor	√	-	-	√	√	-
31	Fasilitas perdagangan, pertokoan, kantin pengemudi	√	-	-	√	√	-
32	Area merokok	-	√	-	-	-	-
33	Media pengaduan pelayanan	√	-	-	√	√	-

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024

E. Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau diutamakan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi kemajuan Kota Salatiga di masa datang dengan mempertimbangkan isu-isu dan dinamika internasional, nasional maupun regional.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Perhubungan Kota Salatiga tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi, permasalahan tersebut antara lain:

1. Permasalahan terkait Sekretariat

- a. Belum optimalnya kuantitas dan kualitas SDM perhubungan.
- b. Kurang memadainya infastruktur pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan.
- c. Belum optimalnya kualitas dokumen perencanaan, monitoring, dan evaluasi dari pelaksanaan program dan kegiatan.

2. Permasalahan Bidang Lalu Lintas

- a. Perkembangan pola tata guna lahan yang berdampak pada perubahan dan peningkatan mobilitas orang dan barang serta kebutuhan aksesibilitas dan manajemen rekaya lalu lintas.
- b. Pertumbuhan kendaraan dan mobilitas yang tinggi sedangkan ruang jalan cenderung tetap. Hal ini mengakibatkan meningkatnya kepadatan lalu lintas, polusi udara, dan kebutuhan ruang parkir.
- c. Tingkat kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas yang belum tinggi sehingga masih belum menekan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas.
- d. Fasilitas prasarana perhubungan yang belum mencukupi kebutuhan dalam berlalu lintas.
- e. Masih kurangnya sarana pengaturan lalu lintas berbasis teknologi informasi.
- f. Terbatasnya ruang parkir baik di tepi jalan maupun tempat parkir khusus, sedangkan permintaan kebutuhan parkir

semakin meningkat seiring meningkatnya mobilitas dan aktifitas perdagangan barang maupun jasa.

- g. Penataan parkir yang dapat mengimbangi perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan teknologi digital, termasuk dalam pengelolaan dan pemungutan retribusi parkir.

3. Permasalahan Bidang Kelaikan dan Angkutan

- a. Perkembangan pola tata guna lahan yang berdampak pada perubahan dan peningkatan mobilitas orang dan barang tanpa diimbangi dengan peningkatan aksesibilitas dan penyesuaian pelayanan angkutan orang maupun barang.
- b. Tingkat pertumbuhan dan penggunaan kendaraan yang tinggi, terutama kendaraan pribadi.
- c. Pelayanan angkutan perkotaan yang belum memenuhi seluruh kebutuhan mobilitas orang di seluruh wilayah Kota Salatiga dengan segala tarikat dan bangkitan perjalanannya.
- d. Faktor muat (*Load Factor*) angkutan perkotaan yang terkategori rendah, yaitu sebesar 15,46%, dan persentase penggunaan kendaraan pribadi semakin tinggi.
- e. Belum tersedianya terminal (Tipe C) yang representatif untuk layanan angkutan perkotaan dan angkutan pedesaan.
- f. Belum mencukupinya fasilitas henti angkutan umum (halte) untuk memenuhi kebutuhan pelayanan transportasi massal.
- g. Masih rendahnya kesadaran para pengusaha angkutan sehingga masih terdapat angkutan umum yang melakukan pelanggaran perizinan.
- h. Belum tersedianya terminal angkutan barang atau tempat bongkar-muat barang.
- i. Masih terdapat dua alat uji kendaraan bermotor yang sudah melebihi umur teknis (di atas 18 tahun).
- j. Aplikasi SIM PKB baik aplikasi lokal maupun pusat pada pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) masih belum sempurna.

- k. Pencemaran lingkungan berupa polusi udara dari emisi gas buang semakin besar seiring bertambahnya jumlah kendaraan dan mobilitas orang dan barang.

Dari permasalahan yang ada diatas, beberapa permasalahan pokok dinas perhubungan yang seharusnya menjadi prioritas untuk diselesaikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7
Identifikasi Masalah Dinas Perhubungan Kota Salatiga

Masalah Utama	Masalah	Akar Masalah
Kualitas layanan angkutan darat dan penyediaan fasilitas perlengkapan jalanyang layak	Kurangnya fasilitas penunjang perhubungan	Perkembangan pola tata guna lahan, penambahan kawasan lalu lintas yang tidak diikuti dengan penambahan fasilitas perhubungan.
	Masih ada alat uji kendaraan bermotor yang melebihi umur teknis.	Belum tersedianya anggaran guna pembaruan alat uji kendaraan bermotor.
	Belum tersedianya terminal barang dan Terminal Tipe C Tamansari yang representatif.	Tidak termasuk dalam prioritas pembangunan kota
	Pengelolaan Penyelenggaraan Parkir.	Pengelolaan parkir yang masih konvensional.
	Pertambahan jumlah penggunaan kendaraan pribadi dan menurunnya jumlah penggunaan angkutan umum.	Kualitas pelayanan dari angkutan umum yang belum memadai.
	Rendahnya kepatuhan atas ketentuan perizinan angkutan	Kurangnya kesadaran pengusaha angkutan dalam pengurusan perizinan angkutan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Pada masa transisi, perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 2023-2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang, kendala, dan ancaman yang mungkin terjadi. Dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi, maka ditetapkan rencana strategis (Renstra) Dinas Perhubungan. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Tujuan dan sasaran terebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2023-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal			Target Kinerja Sasaran			Target Akhir Renstra
				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dalam mendukung pembangunan berkelanjutan	Meningkatnya keselamatan ketertiban, kelancaran, dan keamanan lalu lintas dan angkutan jalan	Rasio Ijin Trayek	%	24,37	24,37	24,37	24,37	21,87	21,87	21,87
		Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan	%	24,79	24,79	24,79	24,79	22,79	22,79	22,79
		Persentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum	%	82	82	82	82	83	83	83

Tabel 4.2 Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2023-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program
Meningkatkan Kualitas lingkungan Hidup dalam mendukung pembangunan berkelanjutan	1. Rasio konektivitas	Meningkatnya keselamatan ke tertiban, kelancaran, dan keamanan lalu lintas dan angkutan jalan	Rasio Ijin Trayek	Penyelenggaraan Lalu lintas dan Angkutan Jalan	Persentase layanan angkutan darat (IKP)
	2. Kinerja lalu lintas Kota		Persentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum		
			Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan		Prosentase Rambu rambu terpasang (IKP)

Tabel 4.3 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2023-2026

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Kualitas lingkungan Hidup dalam mendukung pembangunan berkelanjutan	Meningkatnya keselamatan ke tertiban, kelancaran, dan keamanan lalu lintas dan angkutan jalan	Meningkatkan kualitas pengelolaan transportasi melalui peningkatan sarana dan prasarana perhubungan, penataan trayek, peningkatan kualitas pelayanan angkutan umum, pengembangan sistem manajemen dan rekayasa lalu lintas serta pengembangan angkutan massal	Peningkatan pelayanan perhubungan dengan perbaikan sarana dan prasarana transportasi.

B. Program dan Kegiatan

Dalam rangka mempercepat terwujudnya visi, misi, serta kebijakan yang telah ditetapkan Dinas Perhubungan Kota Salatiga, dilaksanakan kegiatan yang berupa program kerja tahun anggaran 2024 tersebut adalah:

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
 1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
 - 1.1 Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.
 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
 - 2.1 Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.
 - 2.2 Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN.
 3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah.
 - 3.1 Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD.
 4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
 - 4.1 Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya.
 5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.
 - 5.1 Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.
 - 5.2 Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.
 - 5.3 Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor.
 - 5.4 Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.
 - 5.5 Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan.
 - 5.6 Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu.
 - 5.7 Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
 6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
 - 6.1 Sub Kegiatan Pengadaan Mebel.
 - 6.2 Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

7. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
 - 7.1 Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat.
 - 7.2 Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
 - 7.3 Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.
 8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
 - 8.1 Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.
 - 8.2 Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.
 - 8.3 Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.
 - 8.4 Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.
 9. Kegiatan Penataan Organisasi.
 - 1.1 Sub Kegiatan Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi.
- b. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)
1. Kegiatan Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota.
 - 1.1 Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota.
 - 1.2 Sub Kegiatan Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota.
 - 1.3 Sub Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi (Reviu) Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota.
 2. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota.
 - 2.1 Sub Kegiatan Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota.
 - 2.2 Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan.

3. Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C.
 - 3.1 Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang).
4. Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
 - 4.1 Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
 - 4.2 Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
5. Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota.
 - 5.1 Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.
 - 5.2 Sub Kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota.
6. Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
 - 6.1 Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
 - 6.2 Sub Kegiatan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

C. Ikhtisar Penetapan Kinerja

1. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Perangkat Dinas Perhubungan Kota Salatiga adalah Rasio Konektivitas Kota, Kinerja Lalu Lintas Kota, Rasio Izin Trayek, Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan dan Persentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum.

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Rencana kinerja tahunan merupakan produk dari perencanaan kinerja, sebagai penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan melalui berbagai kegiatan dalam kurun waktu satu tahun. Berdasarkan rencana kinerja tahunan tersebut, maka diajukan dan disetujui anggarannya, maka ditetapkan perjanjian kinerja yang

merupakan kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja sesuai yang direncanakan.

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan penetapan kinerja antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
- b. Wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah.
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
- d. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.
- e. Dasar pemberian *reward and punishment*.

Dinas Perhubungan Kota Salatiga telah membuat Perjanjian Kinerja tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja ini sebagai tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2024. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kota Salatiga tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel
Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA DAERAH	TARGET
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Keselamatan, ketertiban, kelancaran, dan keamanan lalu lintas dan angkutan kota	Rasio Izin Trayek	24,37%
	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	24,79%
	Persentase kepemilikan KIR angkutan umum	82%

Tabel
Daftar Program dan Kegiatan Dinas Perhubungan Tahun 2024

No	Progam/Kegiatan	Anggaran (Rp)
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6.614.202.265,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.500.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.600.360.358,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	34.351.020,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	228.753.000,00
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	419.348.562,00

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	186.945.200,00
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	547.677.342,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	347.403.283,00
9	Penataan Organisasi	241.863.500,00
II	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	4.555.087.148,00
10	Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	449.470.440,00
11	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	225.508.462,00
12	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	47.984.236,00
13	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	624.532.500,00
14	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	3.131.501.360,00
15	Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	76.090.150,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Laporan kinerja Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024 tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan mulai dari Renstra, Renja, dan Perjanjian Kinerja (PK), pelaksanaan kegiatan, dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan kegiatan sifatnya terukur dari sasaran, program, dan kegiatan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dan realisasinya. Setelah dilakukan perhitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja untuk masa yang akan datang.

1. Capaian Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perhubungan Kota Salatiga merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Dinas Perhubungan Kota Salatiga sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. Berikut ini adalah perbandingan antara target dan realisasi kinerja utama tahun ini, dengan tahun kemarin.

Tabel 3.1

Capaian Kinerja Utama Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Akhir RENSTRA
Rasio Konektivitas Kota				
Target	Rasio	0,71	0,71	0,71
Realisasi	Rasio	0,81	0,88	
Capaian Kinerja	Rasio	114	123,94	
Kinerja Lalu Lintas Kota				
Target	Rasio	0,35	0,4	0,50
Realisasi	Rasio	0,39	0,31	
Capaian Kinerja	Rasio	88,57	122,50	

Sumber: Capaian IKU IKD Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2023 dan 2024

Sedangkan pengukuran kinerja Dinas Perhubungan diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis pembangunan yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Daerah (IKD) Dinas Perhubungan

tahun 2024. Berikut ini adalah perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, tahun kemarin.

Tabel 3.2

Capaian Kinerja Daerah Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024

Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Akhir RENSTRA
Rasio Izin Trayek				
Target	%	24,37	24,37	21,87
Realisasi	%	23,31	23,52	
Capaian Kinerja	%	95,67	96,52	
Rasio Panjang Jalan per jumlah kendaraan				
Target	%	24,79	24,79	22,79
Realisasi	%	21,41	19,49	
Capaian Kinerja	%	86,35	78,61	
Persentase kepemilikan KIR angkutan umum				
Target	%	82	82	83
Realisasi	%	92,23	75,44	
Capaian Kinerja	%	112,47	92	

Sumber: Capaian IKU IKD Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2023 dan 2024

2. Analisis Capaian Kinerja

Berikut ini adalah analisis capaian kinerja utama Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024.

a. Rasio Konektivitas Kota

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024.

Rasio konektivitas kota pada target ini adalah “Jumlah trayek yang dilayani, dikali bobot trayek, dibagi jumlah kebutuhan trayek”, dan target tahun 2024 ini adalah sebesar 0,7. Dengan menggunakan data jumlah trayek berdasarkan SK Wali Kota Salatiga SK Wali Kota nomer 551.2/249/2005 Tahun 2005 tentang Trayek, Route dan Kebutuhan Angkutan Kota di Wilayah Kota Salatiga, dan data angkutan kota yang beroperasi, target tahun 2024 terealisasi sebesar 0,88 dengan tingkat capaian sebesar 123,94%. Capaian tersebut, sangat baik.

$$\begin{aligned}
 &\text{Rasio Konektivitas Kota} \\
 &= \frac{(\text{Jumlah trayek yang dilayani} \times \text{bobot trayek})}{\text{Jumlah kebutuhan trayek}} \\
 &= \frac{15}{17} \times 1 \\
 &= 0,88
 \end{aligned}$$

Capaian tersebut sangat tinggi. Ketercapaian ini dipengaruhi oleh faktor jumlah trayek yang dilayani sudah mendekati jumlah kebutuhan trayek.

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dengan target yang sama yaitu sebesar 0,71, realisasi kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 0,81 dengan capaian kinerja sebesar 114%, sedangkan pada tahun 2024, terealisasi sebesar 0,88% dengan capaian kinerja sebesar 123,94%. Terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 9,94% dari tahun sebelumnya.

- 3) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target Renstra dan target akhir periode RPD yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Target rasio konektivitas pada periode Renstra 2023-2026 ini bersifat non-kumulatif, dan bernilai konstan, yaitu di angka 0,71. Secara detail, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas Kota sampai dengan Tahun 2024, dengan Target Renstra dan Target Akhir Periode RPD yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2023-2026.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target Tahun 2023	Target Akhir Renstra	Target Tahun 2024	Target Akhir Renstra
Rasio Konektivitas Kota					
Target	Rasio	0,71	0,71	0,71	0,71
Realisasi	Rasio	0,81	0,81	0,88	0,88
Capaian Kinerja	%	114	114	123,94	123,94

- 4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional. Standar nasional untuk rasio konektivitas kota, tidak ada, sehingga tidak bisa ditampilkan perbandingan realisasi kinerja dengan standar nasional. Namun, pada penentuan target dibatasi bahwa tingkat capaian maksimal adalah 1. Dengan realisasi sebesar 0,88 atas target sebesar 0,71, capaian ini terkategori baik dikarenakan jumlah trayek yang dilayani masih dalam jumlah dan dengan kondisi yang tidak terpaut jauh dari jumlah trayek yang dibutuhkan.

- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan. Keberhasilan atas tercapainya bahkan meningkatnya capaian kinerja tahun ini, dikarenakan keberhasilan atas program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan melalui upaya peningkatan pelayanan angkutan umum yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Salatiga, baik secara internal organisasi perangkat daerah maupun yang bersifat kolaboratif dengan para *stakeholder* di lintas OPD, lintas sektoral, maupun organisasi masyarakat seperti Organda, serta paguyuban pengusaha angkutan perkotaan, meliputi:
- Pelaksanaan pengelolaan terminal penumpang tipe C.
Berupa pelaksanaan rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas utama dan penunjang pada Terminal Tamansari.
 - Pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor.
Memberikan pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor dengan baik, yang didukung dengan melaksanakan pemeliharaan alat uji, pemeliharaan aplikasi lokal PKB, kalibrasi alat uji, serta pembaruan alat-alat uji yang sudah melebihi umur teknis maupun aplikasi yang sudah out of date hingga pelaksanaan SOP Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Berkala untuk menjaga kualitas layanan uji laik jalan kendaraan bermotor.
 - Pelaksanaan kegiatan yang berdampak pada peningkatan kesadaran berlalu lintas.
Kegiatan tersebut berupa sosialisasi kepada masyarakat dan para pengusaha angkutan umum, pengawasan dan pengendalian ketertiban perizinan angkutan umum, operasi laik jalan, penyelenggaraan Abdi Yasa Teladan Tingkat Kota Salatiga, sarasehan dengan para pengusaha angkutan umum, hingga sosialisasi Sadar Lalu Lintas Usia Dini.
- 6) Analisis atas efisiensi sumber daya.
- Sumber daya manusia
Sumber daya manusia yang ada di Dinas Perhubungan sudah dioptimalkan sehingga capaian atas target dari rasio konektivitas tercapai dengan tingkat capaian 123,94%.
 - Sarana prasarana
Terminal Tamansari, halte, peralatan pengujian kendaraan bermotor, serta angkota sebagai pendukung peningkatan capaian

target, dengan kondisi yang sekarang, sudah diupayakan untuk berfungsi secara optimal. Namun, untuk Terminal Tamansari, halte, dan armada angkutan umum yang dalam hal ini adalah angkota, akan lebih baik lagi jika ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas menyesuaikan kebutuhan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja atas indikator rasio konektivitas kota.

7) Program dan Kegiatan yang mendukung.

Program dan kegiatan yang mendukung capaian rasio konektivitas kota antara lain:

- Program
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).
- Kegiatan
 - Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C.
 - Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
 - Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
 - Kegiatan Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota.

b. Kinerja Lalu Lintas Kota

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024.

Kinerja Lalu Lintas Kota pada target ini adalah “*V/C Rasio Ruas Jalan, dibagi jumlah jalan yang disurvei*”, Indikator ini bersifat negatif. Target tahun 2024 adalah sebesar 0,4, terealisasi sebesar 0,31 dengan tingkat capaian sebesar 122,50%. Capaian tersebut, sangat baik.

$$\begin{aligned} \text{Kinerja Lalu Lintas Kota} &= \frac{\text{V/C Rasio Ruas Jalan}}{\text{Jumlah jalan yang disurvei}} \\ &= \frac{12,08}{40} \\ &= 0,31 \end{aligned}$$

2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Realisasi kinerja atas kinerja lalu lintas kota pada tahun 2023 adalah sebesar 0,39 dengan capaian kinerja sebesar 88,57% atas target sebesar 0,35. Sedangkan realiasi pada tahun 2024 adalah sebesar 0,31 dengan capaian kinerja sebesar 122,50% atas target sebesar 0,4. Terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 33,93% dari tahun sebelumnya.

- 3) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target Renstra dan target akhir periode RPD yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Target atas kinerja lalu lintas kota pada periode Renstra 2023-2026 ini bersifat non-kumulatif, dan berindikator dengan sifat negatif. Perbandingan realisasi kinerja tersebut secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Lalu Lintas Kota sampai dengan Tahun 2024, dengan Target Renstra dan Target Akhir Periode RPD yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2023-2026.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target Tahun 2023	Target Akhir Renstra	Target Tahun 2024	Target Akhir Renstra
Kinerja Lalu Lintas Kota					
Target	Rasio	0,35	0,5	0,4	0,5
Realisasi	Rasio	0,39	0,39	0,31	0,31
Capaian Kinerja	%	88,57	122	122,50	138

Berdasarkan target akhir Renstra dan akhir periode RPD, dari tingkat capaian 122% pada 2023, menjadi 138% pada 2024, terjadi peningkatan kinerja sebesar 16%.

- 4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional. Standar nasional untuk kinerja lalu lintas kota, tidak ada, sehingga tidak bisa ditampilkan perbandingan realisasi kinerja dengan standar nasional. Namun, pada penentuan target dibatasi bahwa tingkat capaian maksimal adalah 1. Dengan realisasi sebesar 0,31 atas target sebesar 0,4, capaian ini terkategori sangat baik dikarenakan berada pada nilai yang lebih kecil dari target.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan.

- Analisis

Keberhasilan atas tercapainya bahkan meningkatnya capaian kinerja lalu lintas kota pada tahun ini, dikarenakan keberhasilan atas program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan melalui manajemen rekayasa lalu lintas, dan upaya peningkatan pelayanan angkutan umum. Upaya yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Salatiga, baik secara internal organisasi perangkat daerah maupun yang bersifat kolaboratif dengan para *stakeholder* di lintas OPD, lintas sektoral, maupun organisasi masyarakat seperti Organda, serta paguyuban pengusaha angkutan perkotaan, seperti:

- Pelaksanaan, dan penataan manajemen rekayasa lalu lintas.
- Penyediaan, pengadaan, pemasangan, rehabilitasi, pemeliharaan perlengkapan jalan.
- Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas.
- Capaian Rasio Konektivitas Kota yang baik, yang didukung oleh:

- Pelaksanaan pengelolaan terminal penumpang tipe C.

Berupa pelaksanaan rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas utama dan penunjang pada Terminal Tamansari.

- Pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor.

Memberikan pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor dengan baik, yang didukung dengan melaksanakan pemeliharaan alat uji, pemeliharaan aplikasi lokal PKB, kalibrasi alat uji, serta pembaruan alat-alat uji yang sudah melebihi umur teknis maupun aplikasi yang sudah out of date hingga pelaksanaan SOP Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Berkala untuk menjaga kualitas layanan uji laik jalan kendaraan bermotor.

- Pelaksanaan kegiatan yang berdampak pada peningkatan kesadaran berlalu lintas.

Kegiatan tersebut berupa sosialisasi kepada masyarakat dan para pengusaha angkutan umum, pengawasan dan pengendalian ketertiban perizinan angkutan umum, operasi laik jalan, penyelenggaraan Abdi Yasa Teladan Tingkat Kota

Salatiga, sarasehan dengan para pengusaha angkutan umum, hingga sosialisasi Sadar Lalu Lintas Usia Dini.

6) Analisis atas efisiensi sumber daya.

- Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang ada di Dinas Perhubungan sudah dioptimalkan sehingga capaian atas target dari kinerja lalu lintas kota tercapai dengan tingkat capaian 123,94%.

- Sarana prasarana

Sarana prasarana dalam menunjang capaian kinerja lalu lintas kota adalah segala perlengkapan jalan guna mendukung terlaksananya manajemen rekayasa lalu lintas. Secara keseluruhan, berdasarkan rasio kepadatan lalu lintas yang merupakan indikator dari kinerja lalu lintas kota, berada pada nilai 0,31, sarana prasarana yang ada sudah efisien. Namun, di beberapa ruas jalan yang kepadatan lalu lintasnya cukup tinggi, masih membutuhkan peningkatan sarana dan prasarana jalan.

7) Program dan Kegiatan yang mendukung.

Program dan kegiatan yang mendukung capaian rasio konektivitas kota antara lain:

- Program

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

- Kegiatan

- Kegiatan Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota.
- Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota.
- Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C.
- Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota.
- Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
- Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Berikut ini adalah analisis capaian kinerja daerah Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024, dengan indikator rasio izin trayek,

rasio Panjang jalan per jumlah kendaraan, dan persentase kepemilikan KIR.

a. Rasio Izin Trayek

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Rasio Izin Trayek pada target ini adalah “*Jumlah izin trayek yang dikeluarkan dibagi jumlah penduduk*”. Target tahun 2024 adalah sebesar 24,37%, terealisasi sebesar 23,52% dengan tingkat capaian sebesar 96,52%. Capaian tersebut cukup baik.

$$\begin{aligned} \text{Rasio Izin Trayek} &= \frac{\text{Jumlah izin trayek yang dikeluarkan}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\% \\ &= \frac{468}{198.971} \times 100\% \\ &= 23,52\% \end{aligned}$$

2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Realisasi kinerja atas rasio izin trayek pada tahun 2023 adalah sebesar 23,31 dengan capaian kinerja sebesar 95,67% atas target sebesar 24,37. Sedangkan realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar 23,52 dengan capaian kinerja sebesar 96,52% atas target sebesar 24,37. Terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 0,85% dari tahun sebelumnya.

3) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target Renstra dan target akhir periode RPD yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Target atas rasio izin trayek pada periode Renstra 2023-2026 ini bersifat non-kumulatif. Selain itu, besaran target juga ditentukan menurun dikarenakan jumlah izin trayek cenderung tetap, sedangkan jumlah penduduk cenderung bertambah. Perbandingan realisasi kinerja tersebut secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Tabel Perbandingan Rasio Izin Trayek sampai dengan Tahun 2024, dengan Target Renstra dan Target Akhir Periode RPD yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2023-2026.

Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target Tahun 2023	Target Akhir Renstra	Target Tahun 2024	Target Akhir Renstra
Rasio Izin Trayek					
Target	Rasio	24,37	21,87	24,37	21,87
Realisasi	Rasio	23,31		23,52	
Capaian Kinerja	%	95,67	106,58	96,52	107,86

Berdasarkan target akhir Renstra dan akhir periode RPD, dari tingkat capaian 106,58% pada 2023, menjadi 107,86% pada 2024, terjadi peningkatan kinerja sebesar 1,28%. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk pada tahun 2023 sejumlah 201.369 jiwa pada tahun 2024 menjadi 198.971. Data tersebut berdasarkan data “Jumlah Penduduk dan Persentase Pertumbuhan Penduduk Kota Salatiga” yang diambil dari website Dataku Salatiga.

- 4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional. Standar nasional untuk rasio izin trayek, tidak ada, sehingga tidak bisa ditampilkan perbandingan realisasi kinerja dengan standar nasional.
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan.
 - Analisis
 - Jumlah penduduk.
Jumlah penduduk merupakan suatu keadaan yang memang tidak dapat dikendalikan, dan cenderung bertambah. Dinas Perhubungan juga tidak mempunyai kewenangan dalam pengendalian jumlah penduduk. Hanya dapat mengupayakan agar masyarakat untuk menggunakan angkutan umum dalam bertransportasi.
 - *Load Factor*, rendah.
Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat (2002), *load factor* merupakan “*perbandingan antara kapasitas terjual dengan kapasitas tersedia untuk satu perjalanan yang biasa dinyatakan dalam persen (%)*”. Izin trayek yang dikeluarkan tidak dapat ditambahkan dikarenakan *load factor* angkutan perkotaan Salatiga, adalah 15,46%, jauh dibawah standar dari yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat

maupun standar bank dunia sebesar 70%. Hasil tersebut berdasarkan kajian “Evaluasi Rute Angkutan Umum” yang dilaksanakan pada tahun 2022.

- Kinerja Angkutan Umum yang belum ideal.

Kinerja angkutan perkotaan Salatiga yang masih perlu ditingkatkan, jumlah penduduk dan tingkat pergerakan orang yang semakin tinggi, menjadi celah meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi, serta menjadi cikal dan berkembangnya angkutan orang berbasis online yang semakin tahun semakin menjamur. Kenyamanan yang ditawarkan oleh angkutan pribadi maupun kinerja angkutan berbasis online yang mendapat tempat di hati masyarakat, membuat masyarakat yang memiliki pilihan dalam bertransportasi lebih memilih mereka dibandingkan menggunakan angkutan umum. Hal ini berpengaruh juga terhadap tingkat *Load Factor* angkutan umum.

- Alternatif solusi yang telah dilaksanakan.

Alternatif solusi yang telah dilaksanakan dan yang selalu diupayakan oleh Dinas Perhubungan Kota Salatiga yaitu senantiasa mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan angkutan umum, seperti:

- Melaksanakan pengelolaan terminal penumpang tipe C, berupa pelaksanaan rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas utama dan penunjang pada Terminal Tamansari.
- Mengupayakan pemberian pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor dengan baik, seperti melaksanakan pemeliharaan alat uji, kalibrasi alat uji, serta pembaruan alat-alat uji yang sudah melebihi umur teknis maupun aplikasi yang sudah *out of date* hingga pelaksanaan SOP Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Berkala untuk menjaga kualitas layanan uji laik jalan kendaraan bermotor.
- Mengupayakan peningkatan kualitas layanan angkutan umum melalui kegiatan sosialisasi, pengawasan dan pengendalian ketertiban perizinan angkutan umum, operasi laik jalan, penyelenggaraan Abdi Yasa Teladan Tingkat Kota Salatiga, serta sarasehan dengan para pengusaha angkutan umum,

hingga Sosialisasi Sadar Lalu Lintas Usia Dini dengan menyasar anak usia dini untuk mengenal angkutan umum. Semua itu diupayakan dengan harapan, dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum, khususnya angkutan perkotaan Salatiga. Jika minat terhadap angkutan perkotaan tinggi, maka Pemerintah Kota Salatiga dapat menambah jumlah izin trayek dengan tetap menjaga capaian *load factor* angkutan perkotaan Salatiga.

6) Analisis atas efisiensi sumber daya.

- Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang ada saat ini belum mencukupi kebutuhan. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan mengupayakan MoU Pola Pembibitan dengan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-Sekolah Tinggi Transportasi Darat (PTDI-STTD) Bekasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

- Sarana prasarana

Perihal sarana prasarana seperti Terminal Tipe C Tamansari, halte, peralatan pengujian kendaraan bermotor, serta armada angkutan perkotaan itu sendiri sebagai pendukung peningkatan capaian target, sudah senantiasa diupayakan agar dapat berfungsi secara optimal. Namun, untuk Terminal Tamansari, halte, dan armada angkutan umum, masih membutuhkan perhatian lebih. Dibutuhkan terminal dan halte yang aman dan nyaman, serta hampir sebanyak 275 angkutan perkotaan berumur lebih dari 20 tahun. Dibutuhkan pengadaan, pembaruan terminal serta halte, dan kendaraan angkutan perkotaan yang teremajakan.

7) Program dan Kegiatan yang mendukung.

Program dan kegiatan yang mendukung capaian rasio izin trayek antara lain:

- Program

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

- Kegiatan

- Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C.
- Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota.

- Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
- Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota.
- Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

b. Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan.

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan pada target ini adalah “*Panjang jalan dibagi jumlah kendaraan*”. Dengan menggunakan jumlah kendaraan yang berasal dari website Korlantas POLRI pada data per tanggal 31 Desember 2024, target pada tahun 2024 sebesar 24,79%, terealisasi sebesar 19,49% dengan tingkat capaian sebesar 78,61%. Capaian tersebut cukup baik.

Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan:

$$= \frac{\text{Panjang Jalan}}{\text{Jumlah Kendaraan}} \times 100\%$$

$$= \frac{337,47}{173,167} \times 100\%$$

$$= 19,49\%$$

2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Realisasi kinerja atas rasio panjang jalan per jumlah kendaraan pada tahun 2023 adalah sebesar 21,41 dengan capaian kinerja sebesar 86,35% atas target sebesar 24,79. Sedangkan realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar 19,49% dengan capaian kinerja sebesar 78,61% atas target sebesar 24,79. Terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 7,74% dari tahun sebelumnya.

3) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target Renstra dan target akhir periode RPD yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Target atas rasio panjang jalan per jumlah kendaraan pada periode Renstra 2023-2026 ini bersifat non-kumulatif. Selain itu, besaran target juga ditentukan menurun dikarenakan panjang jalan

cenderung tetap, sedangkan jumlah kendaraan cenderung bertambah. Perbandingan realisasi kinerja tersebut secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6

Tabel Perbandingan Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan sampai dengan Tahun 2024, dengan Target Renstra dan Target Akhir Periode RPD yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2023-2026.

Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target Tahun 2023	Target Akhir Renstra	Target Tahun 2024	Target Akhir Renstra
Rasio Panjang Jalan per jumlah kendaraan					
Target	Rasio	24,79	22,79	24,79	22,79
Realisasi	Rasio	21,41		19,49	
Capaian Kinerja	%	86,35	93,94	78,61	89,12

Berdasarkan target akhir Renstra dan akhir periode RPD, dari tingkat capaian 93,94% pada 2023, menjadi 89,12% pada 2024, terjadi penurunan kinerja sebesar 4,82%.

- 4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional. Standar nasional untuk rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, tidak ada, sehingga tidak bisa ditampilkan perbandingan realisasi kinerja dengan standar nasional.
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan.
 - Analisis
 - Panjang Jalan.
Panjang jalan cenderung tetap, sedangkan jumlah kendaraan semakin bertambah seiring dengan meningkatnya pergerakan orang dan barang. Dinas Perhubungan juga tidak mempunyai kewenangan dalam urusan jalan, yang dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum yang mempunyai kewenangan tersebut.
 - Jumlah penduduk.
Meningkatnya jumlah penduduk memicu peningkatan pergerakan orang dan barang, sehingga memicu pertumbuhan

alat transportasi, terutama angkutan orang. Dalam hal ini, berimbang pada peningkatan jumlah kendaraan

- Jumlah kendaraan.

Jumlah kendaraan menjadi kompensasi atas penambahan jumlah penduduk untuk mengakomodir kebutuhan manusia yang semakin kompleks atas kebutuhan transportasi orang maupun barang dan jasa.

- Pelayanan angkutan umum yang tidak berimbang.

Tingkat pergerakan orang dan barang yang tidak diimbangi dengan pelayanan angkutan umum yang aman, nyaman dan andal, berdampak meningkatnya jumlah kendaraan, terutama kendaraan pribadi yang digunakan secara pribadi maupun kendaraan pribadi yang digunakan sebagai armada angkutan berbasis online (ojek maupun taksi online).

- Dinas Perhubungan juga tidak mempunyai kewenangan dalam pengendalian jumlah kendaraan, panjang jalan maupun jumlah penduduk. Dinas Perhubungan hanya dapat mengupayakan menekan pertumbuhan jumlah kendaraan dengan menarik dan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum daripada menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan orang berbasis online.

- Alternatif solusi yang telah dilaksanakan.

Alternatif solusi yang telah dilaksanakan dan yang selalu diupayakan oleh Dinas Perhubungan Kota Salatiga yaitu senantiasa mengupayakan menekan tingkat pertumbuhan kendaraan pribadi dengan mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan angkutan umum. Harapannya, masyarakat akan lebih memilih menggunakan angkutan umum daripada kendaraan pribadi maupun angkutan online. Aksi yang diupayakan oleh Dinas Perhubungan Kota Salatiga, antara lain:

- Mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan angkutan umum melalui, pengelolaan terminal penumpang tipe C Tamansari, pengawasan dan pengendalian ketertiban perizinan angkutan umum, operasi laik jalan, penyelenggaraan Abdi Yasa Teladan Tingkat Kota Salatiga, sarasehan dengan para pengusaha angkutan umum, serta kajian-kajian teknis yang bermuara untuk pelayanan angkutan umum yang lebih baik.

- Mengupayakan memberikan pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor dengan baik.
- Mengupayakan peningkatan kesadaran berlalu lintas melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat hingga ke anak usia dini melalui Sosialisasi Sadar Lalu Lintas Usia Dini untuk dapat mengenal berlalu lintas dengan baik serta mengenalkan dan menarik minat terhadap penggunaan angkutan umum.

6) Analisis atas efisiensi sumber daya.

- Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang ada saat ini belum mencukupi kebutuhan. Oleh karena itu Dinas Perhubungan mengupayakan MoU Pola Pembibitan dengan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-Sekolah Tinggi Transportasi Darat (PTDI-STTD) Bekasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu juga mengupayakan sinergitas yang baik dengan para pengusaha angkutan umum dan Masyarakat melalui program dan kegiatan yang menunjang peningkatan pelayanan maupun minat penggunaan angkutan umum.

- Sarana prasarana

Perihal sarana prasarana seperti Terminal Tipe C Tamansari, halte, peralatan pengujian kendaraan bermotor, serta armada angkutan perkotaan sebagai pendukung peningkatan capaian target, sudah senantiasa diupayakan agar dapat berfungsi secara optimal. Namun, Masih dibutuhkan peningkatan kualitas terminal, jumlah halte, kualitas angkutan perkotaan yang aman dan nyaman.

7) Program dan Kegiatan yang mendukung.

Program dan kegiatan yang mendukung capaian rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, antara lain:

- Program

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

- Kegiatan

- Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C.
- Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota.
- Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.

- Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota.
- Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

c. Persentase kepemilikan KIR angkutan umum.

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024

Persentase kepemilikan KIR angkutan umum pada target ini adalah “*Jumlah angkutan umum yang melakukan uji KIR, dibagi jumlah angkutan umum*”. Angkutan umum di sini adalah angkutan perkotaan (angkota) Kota Salatiga. Target pada tahun 2024 adalah sebesar 82%, terealisasi sebesar 75,44% dengan tingkat capaian sebesar 92%. Capaian tersebut, baik.

Persentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum:

$$= \frac{\text{Jumlah Angkutan Umum yang Melakukan Uji KIR}}{\text{Jumlah Angkutan Umum}} \times 100\%$$

$$= \frac{214}{283} \times 100\%$$

$$= 75,44\%$$

2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dengan target yang sama, yaitu sebesar 82%, realisasi kinerja atas persentase kepemilikan KIR angkutan umum pada tahun 2023 adalah sebesar 92,23% dengan capaian kinerja sebesar 112,47%. Sedangkan realiasi pada tahun 2024 adalah sebesar 75,44% dengan capaian kinerja sebesar 92%. Terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 20,47% dari tahun sebelumnya.

3) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target Renstra dan target akhir periode RPD yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Target atas persentase kepemilikan KIR angkutan umum pada periode Renstra 2023-2026 ini bersifat non-kumulatif. Perbandingan realisasi kinerja tersebut secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7

Tabel Perbandingan Persentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum sampai dengan Tahun 2024, dengan Target Renstra dan Target Akhir Periode RPD yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2023-2026.

Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target Tahun 2023	Target Akhir Renstra	Target Tahun 2024	Target Akhir Renstra
Persentase kepemilikan KIR angkutan umum					
Target	Rasio	82	83	82	83
Realisasi	Rasio	92,23		75,44	
Capaian Kinerja	%	112,47	111,12	92	90,89

Berdasarkan target akhir Renstra dan akhir periode RPD, dari tingkat capaian 111,12% pada 2023, menjadi 90,89% pada 2024, terjadi penurunan kinerja sebesar 20,23%.

- 4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional. Standar nasional dari persentase kendaraan angkutan umum yang melakukan uji KIR adalah 60%, terealisasi 75,44%, tercapai dengan tingkat capaian sebesar 125,73%. Capaian ini, sangat baik.
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan.
 - Analisis
 - Kurangnya kesadaran akan kepatuhan para pengusaha angkutan umum tentang pentingnya pengujian kendaraan bermotor.
 - Masih belum optimalnya pengawasan, pengendalian, dan penindakan pelanggaran.
 - Pengawasan

Pengawasan yang dilaksanakan di terminal Tamansari yang dilakukan oleh petugas, serta pengawasan yang dilakukan oleh Koperasi Wahana Roda Mulia kepada para pengusaha angkutan, belum optimal.
 - Pengendalian

Belum optimalnya pengendalian internal yang dilaksanakan antara pelayanan perizinan angkutan dan pengujian kendaraan bermotor, maupun pengendalian eksternal

dengan Koperasi Wahana Roda Mulia maupun Organda perihal data angkutan perkotaan yang melakukan KIR.

- Penindakan

Dinas Perhubungan tidak memiliki penyidik PPNS sehingga segala penindakan, terutama penindakan yang dilaksanakan di luar terminal, menurut peraturan perundang-undangan, harus disertai petugas kepolisian.

- Belum diterapkannya sanksi.

Belum adanya sanksi atas pelanggaran kepatuhan laik jalan kendaraan bermotor, terlebih untuk kendaraan yang tidak melakukan uji berkala selama dua tahun sejak masa berlaku uji berkala berakhir.

- Belum adanya sistem manajemen keselamatan angkutan umum.

Perusahaan angkutan umum di Kota Salatiga belum menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK). Padahal, SMK merupakan tata kelola keselamatan yang komprehensif pada suatu perusahaan angkutan umum, yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta penerapan tata kelola keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, yang dalam hal ini, salah satunya adalah ketertiban dalam hal laik jalan.

- Alternatif solusi yang telah dilaksanakan.

Beberapa upaya yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Salatiga dalam mencapai target persentase kendaraan angkutan umum yang melakukan uji KIR, antara lain:

- Melalui Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dengan menghapuskan biaya retribusi pelayanan pengujian kendaraan bermotor berkala menjadi nol rupiah atau gratis.

- Mengupayakan peningkatan kesadaran para sopir dan pengusaha angkutan perihal pentingnya keselamatan penyelenggaraan angkutan melalui sosialisasi, sarasehan, operasi laik jalan

- Mengupayakan peningkatan pelayanan dalam memberikan pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor, seperti;

- Pembaruan alat uji yang sudah melebihi umur teknis;

- Pemeliharaan dan kalibrasi alat uji, penyediaan dokumen bukti lulus uji;
 - Peningkatan kapasitas SDM penguji kendaraan; dan
 - Pelaksanakan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor.
- Berkolaborasi dengan Organda, paguyuban angkutan umum, dan pihak kepolisian dalam melaksanakan sosialisasi, pengawasan, pengendalian dan penindakan perihal pelanggaran laik jalan kendaraan pada para pengusaha angkutan.

6) Analisis atas efisiensi sumber daya.

- Sumber daya manusia

Sumber daya manusia untuk pelaksanaan kegiatan pengujian kendaraan bermotor, sudah cukup. Namun, untuk petugas dalam pengawasan, pengendalian dan penindakan, belum cukup. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan mengupayakan MoU Pola Pembibitan dengan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-Sekolah Tinggi Transportasi Darat (PTDI-STTD) Bekasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut, serta mengupayakan penyediaan pegawai penyidik PPNS.

- Sarana prasarana

Sarana prasarana berupa peralatan utama dan penunjang baik peralatan yang berupa perangkat keras (alat uji) maupun lunak (aplikasi, *software*) guna mendukung tercapainya persentase kendaraan angkutan umum yang melakukan uji KIR sesuai target, senantiasa dipenuhi kebutuhannya baik secara kuantitas maupun kualitas sesuai aturan yang berlaku. Namun, alat ini baru dapat berfungsi pada capaian target ini jika para pemilik kendaraan wajib uji tertib melaksanakan pengujian kendaraan sesuai ketentuan perundangan.

7) Program dan Kegiatan yang mendukung.

Program dan kegiatan yang mendukung capaian persentase kendaraan angkutan umum yang melakukan uji KIR antara lain:

- Program
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).
- Kegiatan

- Kegiatan Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota.
- Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
- Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis melalui indikator-indikator yang meliputi Rasio Izin Trayek, Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan, dan Persentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum, secara umum terakomodir pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dan Program Penyelenggaraan LLAJ dengan efisiensi anggaran senilai Rp271.082.667,00 atau sebesar 2,43%. Sedangkan secara spesifik, terakomodir pada Program Penyelenggaraan LLAJ dengan efisiensi anggaran senilai Rp9.276.195,00 atau sebesar 0,2%. Secara detail, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Kota Salatiga
Tahun 2024

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	6.614.202.265,00	6.352.395.793,00	96,04	3,96%
1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.500.000,00	7.315.000,00	97,53	2,47
2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.600.360.358,00	4.392.718.218,00	95,49	4,51
3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	34.351.020,00	34.351.020,00	100	0
4) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	228.753.000,00	228.753.000,00	100	0
5) Administrasi Umum Perangkat Daerah	419.348.562,00	402.536.630,00	95,99	4,01
6) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	186.945.200,00	186.945.200,00	100	0
7) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	547.677.342,00	529.973.195,00	96,77	3,23
8) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	347.403.283,00	327.948.910,00	94,4	5,6

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
9) Penataan Organisasi	241.863.500,00	241.863.500,00	100	0
PROGRAM PENYELENGGARAAN LLAJ	4.555.087.148,00	4.545.810.953,00	99,80	0,2%
10) Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	449.470.440,00	442.133.440,00	98,37	1,63
11) Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	225.508.462,00	225.508.462,00	100	0
12) Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	47.984.236,00	47.984.236,00	100	0
13) Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	624.532.500,00	624.532.500,00	100	0
14) Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	3.131.501.360,00	3.130.868.165,00	99,98	0,02
15) Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	76.090.150,00	74.784.150,00	98,28	1,72
Jumlah	11.169.289.413,00	10.898.206.746,00	97,57	2,43

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Dinas Perhubungan Kota Salatiga secara umum pada tahun 2024 adalah sebesar Rp10.898.206.746,00 dengan tingkat capaian 97,57%, dan tingkat efiseinsi sebesar 2,43% atas pagu anggaran Rp11.169.289.413,00. Secara khusus, realisasi anggaran Dinas Perhubungan Kota Salatiga berdasarkan Program Penyelenggaraan LLAJ adalah sebesar Rp4.545.810.953,00 dengan tingkat capaian 99,80%, dan tingkat efiseinsi sebesar 0,2% atas pagu anggaran Rp4.555.087.148,00. Rincian atas target dan realisasi tersebut secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Kota Salatiga Per Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2024

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.614.202.265,00	6.352.404.673,00	96,04
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.500.000,00	7.315.000,00	97,53

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 	7.500.000,00	7.315.000,00	97,53
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.600.360.358,00	4.392.718.218,00	95,49
<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN 	4.577.860.358,00 22.500.000,00	4.371.118.218,00 21.600.000,00	95,48 96
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	34.351.020,00	34.351.020,00	100
<ul style="list-style-type: none"> Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD 	34.351.020,00	34.351.020,00	100
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	228.753.000,00	228.753.000,00	100
<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya 	228.753.000,00	228.753.000,00	100
Administrasi Umum Perangkat Daerah	419.348.562,00	402.536.630,00	95,99
<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Penyediaan Bahan Logistik Kantor Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Fasilitasi Kunjungan Tamu Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 	7.386.000,00 6.000.000,00 61.983.400,00 155.271.662,00 1.650.000,00 7.057.500,00 180.000.000,00	7.380.600,00 5.997.610,00 61.860.300,00 151.225.000,00 1.168.500,00 6.890.000,00 168.014.620,00	99,93 99,96 99,8 97,39 70,82 97,63 93,34
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	186.945.200,00	186.945.200,00	100
<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan Mebel Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya 	23.095.200,00 163.850.000,00	23.095.200,00 163.850.000,00	100 100
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	547.677.342,00	529.973.195,00	96,77
<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Jasa Surat Menyurat Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor 	2.200.000,00 70.800.000,00 474.677.342,00	2.073.000,00 56.984.648,00 470.915.547,00	94,23 80,49 99,21
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	347.403.283,00	327.948.910,00	94,4
<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya 	84.992.800,00 112.501.445,00 126.539.038,00 23.370.000,00	78.847.941,00 99.201.931,00 126.539.038,00 23.360.000,00	92,77 88,18 100 99,96
Penataan Organisasi	241.863.500,00	241.863.500,00	100

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi 	241.863.500,00	241.863.500,00	100
PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	4.555.087.148,00	4.545.810.953,00	99,8
Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	449.470.440,00	442.133.440,00	98,37
<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Penyusunan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota 	46.835.340,00	46.835.340,00	100
Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	73.359.800,00	73.359.800,00	100
<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Evaluasi (Reviu) Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota 	329.275.300,00	321.938.300,00	97,77
Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	225.508.462,00	225.508.462,00	100
<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota 	0	0	0
<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan 	225.508.462,00	225.508.462,00	100
Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	47.984.236,00	47.984.236,00	100
<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang) 	47.984.236,00	47.984.236,00	100
Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	624.532.500,00	624.532.500,00	100
<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor 	551.629.800,00	551.629.800,00	100
<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor 	72.902.700,00	72.902.700,00	100
Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	3.131.501.360,00	3.130.868.165,00	99,98
<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas 	2.759.615.600,00	2.759.615.600,00	100
<ul style="list-style-type: none"> Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota 	371.885.760,00	371.252.565,00	99,83
Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	76.090.150,00	74.784.150,00	98,28
<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Penyusunan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota 	40.149.150,00	40.149.150,00	100
<ul style="list-style-type: none"> Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota 	35.941.000,00	34.635.000,00	96,37
Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	0	0	0
<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik 	0	0	0

BAB IV P E N U T U P

Capaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024 yang didukung oleh 2 program dengan 15 kegiatan dan 34 sub kegiatan, dengan pagu anggaran sebesar Rp11.169.289.413,00 terealisasi sebesar Rp10.898.206.746,00 dengan tingkat capaian 97,57%, dan tingkat efiseinsi sebesar 2,43%, memperoleh hasil sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Kategori Capaian
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
Rasio Konektivitas Kota	0,71	0,88%	123,94%	Sangat Baik
Kinerja Lalu Lintas Kota	0,4	0,31%	122,50%	Sangat Baik
Rasio Izin Trayek	24,37%	23,52%	96,52%	Baik
Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan	24,79%	19,49%	78,61%	Cukup
Persentase Kepemilikan KIR Angkutan Umum	82%	75,44%	92%	Baik

Tingkat pertumbuhan penduduk dan penambahan kebutuhan manusia akan barang dan jasa mempengaruhi perubahan tata guna lahan, tingkat mobilitas, tarikan dan bangkitan perjalanan, serta tingkat pertumbuhan kendaraan. Pertumbuhan tersebut yang tidak diimbangi dengan pelayanan transportasi yang baik, menimbulkan masalah transportasi sehingga dibutuhkan peningkatan pelayanan angkutan umum dan manajemen rekayasa lalu lintas guna mendukung transportasi yang selamat, aman, nyaman, serta lancar.


Pemenuhan kebutuhan transportasi tersebut membutuhkan komitmen dari berbagai pihak sesuai dengan kewenangannya. Beberapa upaya yang dilaksanakan yaitu dengan menganggarkan secara efektif dan efisien program kegiatan yang mendukung kinerja daerah dari urusan perhubungan melalui capaian rasio izin trayek, rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, dan persentase kepemilikan KIR angkutan umum. Program kegiatan tersebut berupa, pelaksanaan kegiatan kajian, sosialisasi, operasi laik jalan, hingga penyusunan dokumen naskah akademik revisi perda LLAJ.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kota Salatiga Tahun 2024. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi, secara detail atas capaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Salatiga tahun 2024, dan dapat dijadikan bahan dalam

upaya perbaikan guna meningkatkan kinerja bagi Dinas Perhubungan Kota Salatiga di tahun-tahun mendatang.

Salatiga, 17 Maret 2025

Kepala Dinas Perhubungan
Kota Salatiga



Dra. SRI SATUTI, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP 196708021994032007



DINAS PERHUBUNGAN KOTA SALATIGA

JALAN MAGERSARI NO 166, TEGALREJO, ARGOMULYO, SALATIGA

<http://dishub.salatiga.go.id>

(0298) 326766